

ABSTRAK

Dea Kurnia (1214010046): *Bimbingan Keagamaan Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Anak (Penelitian di MDTA Al-Hidayah Desa Neglasari Kabupaten Bandung)*

Pembentukan *akhlakul karimah* pada anak merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak yang harus ditanamkan sejak usia dini. Akhlak yang mulia tidak hanya mencerminkan sikap atau perilaku yang baik saja, tetapi menjadi pondasi dalam membentuk akhlak anak yang kuat dan beriman. Upaya untuk membentuk akhlak yang baik pada anak memerlukan bimbingan keagamaan yang harus dikembangkan dan diajarkan kepada anak secara konsisten. Dalam pendidikan keagamaan, madrasah memiliki peranan penting dalam mendukung upaya tersebut terutama dalam memberikan bimbingan keagamaan kepada anak saat usia dini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk *akhlak kharimah* anak, faktor pendukung dan penghambat bimbingan keagamaan dalam membentuk *akhlak karimah* anak dan hasil dari bimbingan keagamaan dalam membentuk *akhlak karimah* anak di MDTA Al-Hidayah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *uswatun hasanah* (teladan yang baik) karena pada dasarnya, anak-anak memiliki kecenderungan untuk meniru dan meneladani orang yang mereka anggap sebagai figur panutan. Oleh karena itu, ketika guru-guru di madrasah mampu memperlihatkan sikap jujur, sabar, pemaaf, disiplin, dan bertanggung jawab, maka nilai-nilai *akhlakul karimah* akan lebih mudah tertanam dalam diri anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan keagamaan di Madrasah Diniyah Al-Hidayah berlangsung secara efektif melalui tiga tahapan diantaranya tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Keberhasilan ini didukung oleh beberapa faktor yaitu adanya dukungan dan kepercayaan orang tua anak, guru pembimbing yang berkompeten serta waktu pembelajaran yang fleksibel. Selain itu, bimbingan keagamaan Islam dalam membentuk akhlak anak tidak terlepas dari faktor penghambat yaitu masih terdapat beberapa anak yang sulit diarahkan dan pengaruh lingkungan sekitar rumah anak. Namun hambatan tersebut dapat ditangani dengan tepat oleh pihak madrasah melalui kerjasama anatara guru pembimbing dengan orang tua. Dengan demikian, bimbingan keagamaan di Madrasah Diniyah Al-Hidayah dapat dikatakan berhasil memberikan dampak positif terhadap perubahan akhlak anak yang terlihat dari meningkatnya kedisiplinan, tanggungjawab dan kebiasaan beribadah dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : *Bimbingan Keagamaan, Akhlakul Karimah, Uswatun Hasanah.*